

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, A. N. (2023). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Prosesi Pernikahan Adat Sunda "Sawer Pengantin." *Jurnal Bimas Islam*, 16(1), 149–170. <https://doi.org/10.37302/jbi.v16i1.880>
- Ahimsa-Putra, Heddy Shri. 2006. *Strukturalisme Levi-Strauss Mitos dan Karya Sastra*. Yogyakarta: Kepel Press.
- Aminuddin. (2001). *Semantik Pengantar Studi Makna*. Sinar Baru Algensindo.
- Angelina, D. (2018). Mitos Radhin Saghârâ Dalam Kajian Strukturalisme Levi-Strauss. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 18(2), 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v18i2.6462>
- Angeline, M. (2015). Mitos dan Budaya. *Humaniora*, 6(2), 190. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3325>
- Atho, Nasiful dan Arif Fahrudin (ed.). 2003. "Hermeneutika Transendental; Dari Konfigurasi Filosofi menuju Praksis Islamic Studies'. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Attride-Stirling, J. (2016). Qualitative research. *INNOVA Research Journal*, 1(2), 1–9. <http://www.sagepublications.com>
- Audifax. (2005). *Mite Harry Potter: Psikosemiotika dan Misteri Simbol di Balik Kisah Harry Potter*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Barthes, Roland, 1972, *Mythologies* Noondy Press, New York. 1967, *Denotation Conotation dalam Element Semiology*, London.
- Budiman dan Kris. 1999. *Kosa Semiotika*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Dhavamony, Maria Susay, *Fenomenologi Agama*, Yogyakarta: Kanisius, 1995
- Dewi, N. P. N., Suardiana, I. W., & Sutika, I. N. D. (2023). Mitos Bukit Buung Batu Majalan di Desa Adat Pengosekan: Analisis Ekologi Sastra. *Journal of Arts and Humanities*, 27(1), 53–64.
- Durkheim, Emile. 1995. *The Elementary Forms of the Religious Life*. New York: Pree Press.
- Embon, D. (2018). Sistem Simbol Dalam Upacara Adat Toraja Rambu Solo : Kajian Semiotik. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 4(7), 1–10.
- Endaswara, Suwardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Sastra: epistemologi, model, teori, dan aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- M. M. S., & Mr, Y. K. W. A. (2022). Counseling for Muna Tribe's Women of wesi Tenggara. *Proceedings of the International Seminar on Innovative and ative Guidance and Counseling Service (ICGCS 2021)*, 657(IcgcS 2021),



146–151. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220405.025>

Hermina, S. (2015). *Makna Simbolik Yang Berwujud Materil dan Non Materil dalam Tradisi Karia Pada Masyarakat Muna*. 4(2), 861–872.

Hobsbawm, Eric, and Terence Ranger, eds. *The invention of tradition*. Cambridge University Press, 2012.

Iswidayati, S. (2017). Fungsi Mitos Dalam Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pendukungnya. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 8(2), 180–184.

Jabrohim. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra. Pengantar Teori Sastra*. Hanindita Graha Widya

Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations,*

Koentjaraningrat (1994) *Kebudayaan Jawa : Seri Etnografi Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.

Kurniawan, A. C. (2012). *Mitos Pernikahan Ngalar-ngulon di Desa Tugurejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar: Kajian Fenomenologis*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Levi-Strauss, Claude, 1958. "The Structural Study of Myth" dalam Thomas A. Sebeok (Ed). *Myth: A Symposium*. Bloomington: Indiana University Press.

Lindayani, L. R. (2019). *Munanese Women Of Southeast Sulawesi In " Karia Tradition " A Hegemony Practices in Speech Advices*. 10–13.

Mahdayeni, Roihan Alhaddad, M., & Syukri Saleh, A. (2019). *Manusia Dan Kebudayaan. TADBIR : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 154165.

Margaretha, R. (2017). Analisis Klasifikasi Mitos dalam Tradisi Lisan Masyarakat Lampung. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 7(2), 117–126. <https://doi.org/10.23960/jpp.v7.i2.201715>

Moleong. J. Lexy, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Murgiyanto, Sal. 2004. *Tradisi dan Inovasi : Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Niampe, La L., Wuna Anaghaini. Yogyakarta: Oceania Press, 2018.

Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>

Nurfadilah, H., & Yunus, A. F. (2022). Makna Simbolik Appassili Tujuh Bulanan di Jember II Kabupaten Takalar. *Indonesian Journal of Pedagogical and Social Sciences Vol*, 2(1), 148–158.



- Nurgiyantoro, B. (2005). Sastra anak (Pengantar pemahaman dunia anak). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oba,La. 2008. Upacara Adat *Karia* (Pingitan) Sebagai Tutura Masyarakat Muna. Raha.
- Oktaviani, U. D., Susanti, Y., Tyas, D. K., Olang, Y., & Agustina, R. (2022). Analisis Makna Tanda Ikon, Indeks, dan Simbol Semiotika Charles Sanders Peirce pada Film 2014 Siapa di Atas Presiden? *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 15(2), 293. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13017>
- Pateda, Mansoer. (2001). Semantik Leksikal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peursen, C. A. Van. 1988. Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Yayasan Kanisius
- Peursen, V. (1976). Strategi Kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Pratiwi, I. & P. H. (2017). Tradisi *Karia* Pada Masyarakat Muna di Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. *Historical Education*, 2(3), 46–61.
- Pratiwi, I., & Haq, P. (2017). Tradisi *Karia* Pada Masyarakat Muna Di Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna. *Historical Education Jurnal Penelitian Pendidikan Sejarah*, 6(1), 57–64.
- Pujaastwa, I. B. G. (2016). Teknik wawancara dan observasi untuk pengumpulan bahan informasi. *Program Study Antropologi Universitas Udayana*, 1–11.
- Putri, N. W. (2019). PERGESERAN BAHASA DAERAH LAMPUNG PADA MASYARAKAT KOTA BANDAR LAMPUNG. *Prasasti: Journal of Linguistic*, 3(1), 83–97.
- Putu Krisdiana Nara Kusuma, Iis Kurnia Nurhayati Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan di Bali. *Jurnal Menejemen Komunikasi*. Volume 1, no 2 (2017).
- Ratna, N. K. (2007). Estetika Sastra dan Budaya. Pustaka Pelajar.
- Rifa'i, A., & Fadhilasari, I. (2022). LEVI-STRAUSS STRUCTURAL ANALYSIS OF THE MYTH OF BUJUK AGUNG. *Jurnal Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesi : Sastranesia*, 10(2), 196–197.
- Roveneldo, R. (2017). Prosesi Perkawinan Adat Istiadat Lampung Pepadun: sebagai Bentuk Pelestarian Bahasa Lampung. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 6(2), 220. <https://doi.org/10.26499/rnh.v6i2.265>
- Rusyana, Y. 2006. Tradisi Lisan dalam Ketahanan Budaya. Makalah. Bandung
- Sadulloh. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Shils, Edward, 1981, Tradition, Chicago: Chicago University Press.



Hotman M. 1986. *Pengantar ke Arah Sejarah dan Teori Sosiologi*. Jakarta: Iga .

- Sibarani, Robert. 2004. *Antropolinguistik*. Medan: Poda.
- Simun, F. (2006). *Kebudayaan dan Waktu Senggang*. Yogyakarta: Jalasutra.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1992).
- Siregar, E. D., & Wulandari, S. (2020). Kajian Semiotika Charles Sanderspierce: Relasitrikotomi (Ikon, Indeks dan Simbol) dalam Cerpenanak Mercusuar karya Mashdar Zainal. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 04(1), 29–41. <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/titian>
- Sofiani, A. K. A., Harpriyanti, H., & Diastuti, I. M. (2022). Struktur Mitos Pada Cerita Sendang Senjaya Di Kabupaten Semarang (Struktur Levi-Strauss). *Bastra*, 7(2). <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA%0ASTRUKTUR>
- Sobur, Alex. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sudjiman, Panuti dan Zoest, Aart Van (ed.). 1996. *Serba-Serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Sugiharto, A., & Widyawati, K. (2017). Curug 7 bidadari (kajian strukturalis levi-strauss). *Jurusan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro*, 2(2), 202–227. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/sulukindo/article/view/104>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi. 2009. *Ritual Pencarian Jalan Keselamatan Tataran Agama dan Masyarakat Perspektif Antropologi*. Universitas Gadjah Mada.
- Suhardi. 2010. *Ritual: Pencarian Jalan Keselamatan Tataran Agama dan masyarakat Perspektif Antropologi. Unpublished paper presented as the inauguration of Guru Besar Antropologi at Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada*
- Susanti, J. T., & Lestari, D. E. G. (2021). Tradisi Ruwatan Jawa pada Masyarakat Desa Pulungdowo Malang. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 4(2), 94–105. <https://doi.org/10.22219/satwika.v4i2.14245>
- Taena, L., & Hermina, S. (2013). Makna Simbolik dalam Tradisi *Karia* pada Masyarakat Muna. *Jurnal Mudra*, 28(1), 3461.
- Taum, Y. Y. (2014a). Strukturalisme Levi-Strauss Sebagai Paradigma Penyelesaian Konflik: Studi Kasus Dua Legenda Rakyat Nusantara. *Sintesis*, 8(2), 79–92.



Y. Y. (2014b). STRUKTURALISME LEVI-STRAUSS Sebagai Paradigma Penyelesaian Konflik: STudi Kasus DUa Legenda Rakyat Nusantara. *Jurnal ah Kebudayaan SINTESIS*, 8(2), 79–92.

- Thohir, M. (2007). Understanding Culture: Theory, Methodology, and Application. *Semarang: Fasindo*.
- Ulum, M. S., & Khasanah, U. C. (2023). Mitos Larangan Menikah Etan-Kulon Kali Brantas Kediri: Tinjauan Strukturalisme Lévi-Strauss. *Realita : Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 20(2), 235–252. <https://doi.org/10.30762/realita.v20i2.130>
- Wirasty, R. (2016). Makna Simbol Tokoh Utama Dalam Novel Biola Tak Berdawai Karya Seno Gumira Ajidarma. *Bahastra*, 36(1), 107. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v36i1.5062>
- Wulf, C., Althans, B., Audehm, K., Baush, C., Göhlich, M., Sting, S., Tervooren, A., Wagner-Willi, M., & Zirfas, J. (2010). *Ritual and Identity. The staging and performing of rituals in the lives of young people*. 187.
- Yamin, A. (2013). Parcuku: a Religious Ritual of the Fak-Fak Community. *Al-Albab*, 2(2). <https://doi.org/10.24260/alalbab.v2i2.36>
- Zoest, A. V. (1993). Semiotika : tentang Tanda, Cara Kerjanya, dan Apa yang Kita Lakukan dengannya. Yayasan Sumber Agung.

